



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 6295 TAHUN 2024
TENTANG
GRAND DESIGN
CAREER DEVELOPMENT CENTER
PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang berdaya saing secara global, maka diperlukan tata kelola dan pembinaan karir yang komprehensif, berkelanjutan, dan inovatif melalui *Career Development Center*;
- b. bahwa dalam rangka pelaksanaan *Career Development Center* pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, diperlukan *Grand Design Career Development Center* pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang *Grand Design Career Development Center* Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 21);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 955).

Kasubdit Sarana, Prasarana dan Kemahasiswaan	Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

MEMUTUSKAN

- Memutuskan : Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang *Grand Design Career Development Center* pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- Kesatu : Menetapkan *Grand Design Career Development Center* pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua : *Grand Design Career Development Center* pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dalam menyelenggarakan *Career Development Center* dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing.
- Ketiga : Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan Keputusan ini, diatur oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam melalui Petunjuk Teknis *Career Development Center* pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 November 2024

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,



ABU ROKHMAD

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 6295 TAHUN 2024
TENTANG
GRAND DESIGN
CAREER DEVELOPMENT CENTER
PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

GRAND DESIGN
CAREER DEVELOPMENT CENTER
PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

A. Latar Belakang

Dalam dunia yang semakin terintegrasi dan penuh tantangan akibat dari globalisasi yang ditopang oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat, peran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) menjadi semakin strategis. PTKI memadukan keterampilan dan kecerdasan yang berbasis keuaniawian dan keakhiratan, sehingga PTKI tidak saja bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia usaha dan industri, baik sebagai wirasusaha maupun pekerja pada level global, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman berbingkai nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kehidupan profesionalnya. *Career Development Center* (CDC) di PTKI memainkan peran kunci dalam menjawab tantangan ini.

Di era *Society 5.0*, yaitu era di mana teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), robotika, *big data*, dan *Internet of Things* (IoT) menjadi budaya baru masyarakat yang tidak saja menjanjikan beragam kemudahan, tetapi juga menghadirkan kerentanan-kerentanan terhadap perkembangan kemanusiaan. Pengintegrasian nilai-nilai keagamaan dan keduniawian menjadi semakin penting untuk memastikan manusia tidak kehilangan nilai-nilai kemanusiaannya. CDC di PTKI, dengan demikian selain sebagai pusat pengembangan karir dan kewirausahaan, juga memiliki tanggung jawab moral dan sosial yang lebih besar dibandingkan dengan perguruan tinggi umum lainnya. CDC tidak hanya berfungsi untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja melalui pelatihan teknis, pengembangan *soft skills* atau pembukaan jaringan dengan dunia kerja dan industri, tetapi juga harus memastikan bahwa lulusan mampu memegang teguh nilai-nilai Islami dalam profesi mereka, dan bahwa pekerjaan yang mereka jalani bukan hanya menjadi sarana mendapatkan penghidupan, tetapi juga bentuk pengabdian kepada Allah dan masyarakat luas.

CDC PTKI juga sangat strategis dalam mendorong kewirausahaan berbasis Islam. Islam mengajarkan kemandirian ekonomi dan pemberdayaan sosial melalui wirausaha yang jujur, adil, dan membawa manfaat bagi umat. CDC di PTKI dapat menjadi agen utama dalam membina jiwa kewirausahaan mahasiswa, sehingga lulusan PTKIN tidak hanya mengandalkan lapangan kerja yang tersedia, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja dan membangun usaha yang berlandaskan etika Islam dan nilai-nilai Pancasila, serta berkontribusi pada kesejahteraan umat.

CDC di PTKI memiliki tugas besar untuk mencetak lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan masyarakat yang sangat cepat. CDC perlu memfasilitasi mahasiswa untuk memiliki keterampilan digital dan teknologi, kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif dan inovatif, keterampilan interpersonal dan *soft skills*, daya adaptabilitas dan ketahanan, etika dan tanggung jawab sosial, *entrepreneurship*, dan keterampilan multidisiplin. Dengan program-program tersebut, CDC PTKI telah mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi untuk eksis di dunia global yang terus berubah.

Output dan *outcome* yang dihasilkan perguruan tinggi harus dievaluasi untuk mengetahui tingkat keterserapan dan kemampuan adaptasi lulusan di dunia usaha dan industri. Oleh karena itu *tracer study* penting dilakukan oleh CDC di PTKI untuk mengukur sejauh mana lulusan PTKI mampu bersaing di dunia kerja, serta sejauh mana nilai-nilai Islam yang telah mereka pelajari diterapkan dalam kehidupan profesional mereka. Data dari *tracer study* ini tidak hanya bermanfaat bagi evaluasi kurikulum dan kualitas pengajaran di PTKI, tetapi juga sebagai alat untuk terus memperbarui pendekatan pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

Dengan demikian, *Career Development Center* di PTKI tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan peluang kerja bagi lulusan, tetapi juga berperan sebagai penjaga nilai-nilai keislaman dalam karir dan profesi, penggerak kewirausahaan yang adil dan sejahtera, serta agen transformasi sosial yang lebih luas. Pembentukan dan penguatan CDC di PTKI merupakan salah satu langkah strategis untuk mempersiapkan generasi muslim yang tidak hanya sukses di dunia, tetapi juga berkontribusi untuk kebaikan umat dan masyarakat global.

B. Visi Misi

1. Visi

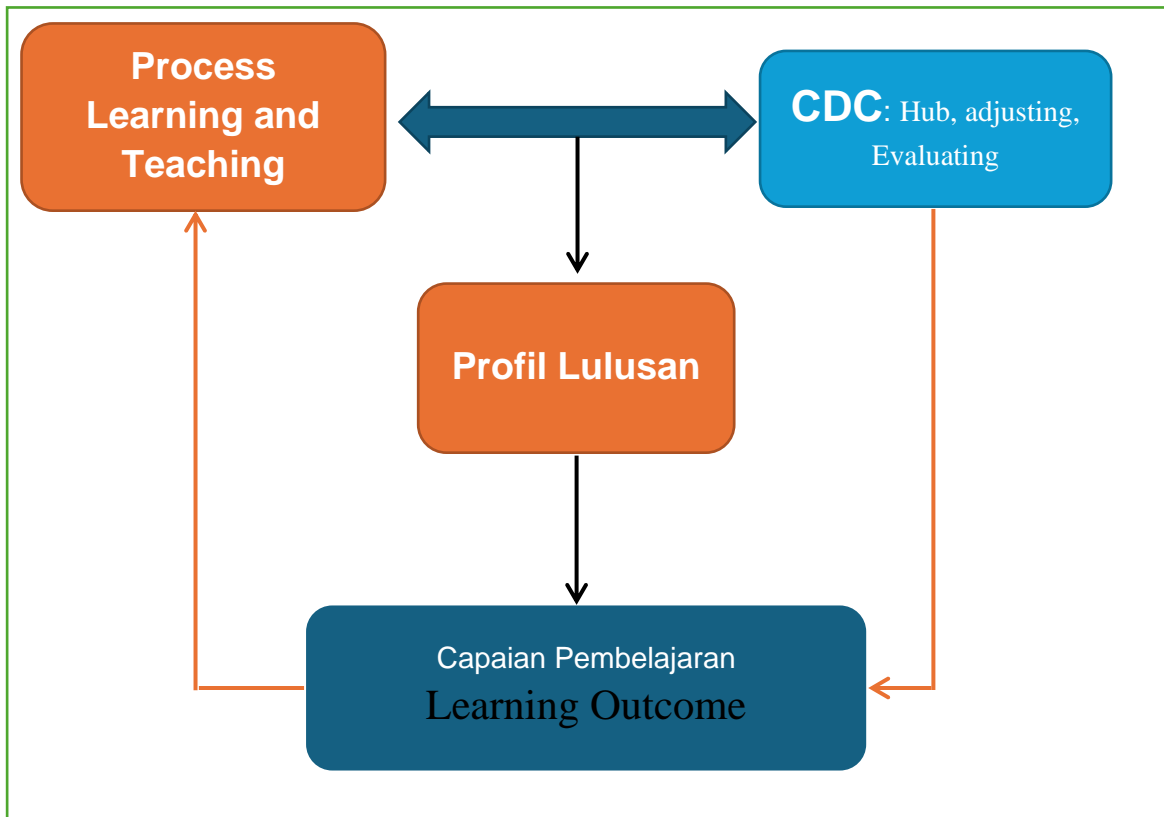
Menjadi pusat unggulan dalam pengembangan karir dan kewirausahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam berbingkai Pancasila, menghasilkan lulusan yang siap kerja, dan berdaya saing tinggi di pasar global.

2. Misi

- a. Menyediakan layanan pengembangan dan bimbingan karir yang komprehensif dan berkelanjutan berbasis teknologi dan data untuk mahasiswa dan lulusan;
- b. Mendorong dan mendukung kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam;
- c. Mengimplementasikan *tracer study* untuk memantau dan meningkatkan kualitas lulusan serta relevansi program pendidikan;
- d. Membangun jaringan yang kuat antara kampus PTKI dengan dunia usaha dan dunia industri, pemerintah, dan lembaga-lembaga non pemerintah pada tingkat nasional dan internasional;
- e. Menjadi mitra strategis dalam penyediaan sumber daya manusia PTKI yang berkualitas bagi dunia usaha dan dunia industri dan organisasi sosial kemasyarakatan.

C. Posisi

Dalam bisnis proses pendidikan tinggi, tanggung jawab perguruan tinggi berlangsung secara menyeluruh, mulai dari input mahasiswa baru, proses pembelajaran yang dipandu oleh profil lulusan, dan capaian pembelajaran (*learning outcome*). Artinya, perguruan tinggi tidak semata-mata terlibat dalam proses rekrutemen mahasiswa baru (input) dan proses belajar mengajar, tetapi juga harus memastikan alumninya dapat bekerja atau berwirausaha sesuai dengan motivasi mereka masuk perguruan tinggi.



CDC PTKI memiliki tiga peran penting. Pertama, adjusting. CDC dengan program-program yang dijalankan berupaya “menyesuaikan” kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa dan alumni dengan dunia usaha dan industri. Kedua, sebagai hub. CDC PTKI berfungsi sebagai penghubung antara kampus dengan dunia usaha dan dunia industri. Ketiga, *evaluating* melalui *tracer study*. CDC PTKIN digunakan untuk mengevaluasi level kesesuaian antara profil lulusan dengan *learning outcome*. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk melakukan evaluasi kurikulum.

D. Struktur Organisasi Dan Program Kerja

CDC PTKI didesain untuk tiga kepentingan sekaligus, yaitu kewirausahaan, pengembangan karir, dan *tracer study*. Kewirausahaan didesain untuk memfasilitasi mahasiswa dan alumni yang memiliki ketertarikan untuk berwirausaha. Pengembangan karir untuk memfasilitasi mahasiswa dan alumni untuk memiliki karir profesional. Sedangkan *tracer study* di desain untuk mengukur kesesuaian antara capaian pembelajaran, dan *output* dan *outcome* pembelajaran. Hasil *tracer study* bermanfaat untuk evaluasi kurikulum, dan merumuskan kebijakan-kebijakan untuk lebih

memperkuat *link and match* antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri.

Dengan memperhatikan tiga cakupan kinerja tersebut, struktur CDC PTKIN minimal terdiri dari: Direktur (Kepala) CDC, Divisi Pengembangan Karir, Divisi Kewirausahaan, dan Divisi *Tracer Study*. Jika diperlukan, CDC dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan ketersediaan SDM di masing-masing CDC di PTKIN, namun harus tetap mengakomodir tiga fungsi utama CDC, yaitu kewirausahaan, pengembangan karir, dan *tracer study*.

Secara lebih operasional, struktur CDC PTKIN adalah sebagai berikut:

1. Kepala CDC:
 - a. Bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan CDC;
 - b. Memimpin pengembangan strategi dan kebijakan CDC, seperti penguatan Platform Digital dan Media Sosial
2. Divisi Pengembangan Karir:
 - a. Informasi karir: menyediakan layanan informasi karir bagi mahasiswa dan alumni;
 - b. Konsultasi Karir: Menyediakan layanan bimbingan karir personal dan kelompok;
 - c. Pelatihan & Workshop: Mengorganisir pelatihan keterampilan profesional dan workshop;
 - d. Hubungan Industri: Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan dan organisasi untuk peluang magang dan pekerjaan.
3. Divisi Kewirausahaan:
 - a. *Changing Knowledge*: menyelenggarakan program-program seminar dan workshop untuk menumbuhkan dan menyebarkan virus kewirausahaan dikalangan mahasiswa dan alumni;
 - b. Inkubasi dan Akselerasi: Mendirikan program inkubasi dan akselerasi untuk mendukung usaha mahasiswa;
 - c. Mentoring dan Jaringan: Menyediakan mentoring dari pengusaha berpengalaman dan membangun jaringan bisnis, terutama dengan alumni perguruan tinggi;
 - d. Kompetisi dan *Event*: Menyenggarakan kompetisi bisnis dan event kewirausahaan.
4. Divisi *Tracer Study*:
 - a. Pengumpulan Data: Mengumpulkan dan menganalisis data tentang karir lulusan;
 - b. Analisis dan Riset: Menggunakan hasil *tracer study* untuk evaluasi dan pengembangan kurikulum;
 - c. Pelaporan dan Rekomendasi: Menyusun laporan dan merekomendasikan perbaikan program.

E. Kebijakan dan Prosedur:

1. Kebijakan Layanan:
 - a. Menyusun panduan layanan yang jelas untuk bimbingan karir, inkubasi bisnis, dan pelaksanaan *tracer study*;
 - b. Menetapkan prosedur untuk memastikan kualitas dan konsistensi layanan CDC.

2. Kebijakan Kemitraan:
 - a. Mengembangkan kebijakan kemitraan dengan perusahaan, alumni, dan organisasi masyarakat;
 - b. Menyusun perjanjian kerjasama yang mendefinisikan hak dan kewajiban kedua belah pihak.
3. Kebijakan Evaluasi dan Pengembangan:
 - a. Menetapkan sistem evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program dan layanan CDC;
 - b. Mengumpulkan umpan balik dari pengguna layanan untuk perbaikan berkelanjutan.

F. Implementasi dan Evaluasi

1. Rencana Implementasi:
 - a. Menyusun rencana aksi tahunan dengan penjadwalan kegiatan, anggaran, dan sumber daya;
 - b. Membentuk tim pelaksana untuk setiap divisi dan program.
2. Evaluasi dan Pemantauan:
 - a. Melakukan evaluasi rutin terhadap program CDC berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI);
 - b. Menyusun laporan evaluasi yang mendetail dan merumuskan rekomendasi untuk perbaikan.
3. Pembaruan Program:
 - a. Mengadaptasi dan memperbarui program CDC berdasarkan hasil evaluasi dan perkembangan tren industri;
 - b. Memastikan bahwa semua program tetap relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan pasar kerja.

G. Indikator Keberhasilan

1. Tingkat Kepuasan: Peningkatan kepuasan mahasiswa, alumni, dan mitra industri terhadap layanan CDC PTKI.
2. Keterserapan Kerja: Tingginya tingkat penyerapan alumni PTKI dalam dunia kerja dan posisi strategis.
3. Jaringan Kerja Sama: Jumlah dan kualitas kerja sama PTKI dengan perusahaan dan lembaga nasional maupun internasional.
4. Keterlibatan Alumni: Tingginya partisipasi alumni PTKI dalam program mentoring, networking, dan kontribusi pada perguruan tinggi.
5. Reputasi: Pengakuan nasional dan internasional sebagai pusat pengembangan karir PTKI yang unggul dan inovatif.

H. Road Map Pengembangan CDC

NO	Tahap	Program	Kegiatan
1	Tahun 1-2 Landasan Awal	Struktur Organisasi dan Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> a. Membentuk tim inti CDC dengan fokus pada pengembangan karir, kewirasusahaan, dan <i>tracer study</i> b. Membangun infrastruktur fisik dan digital untuk mendukung operasional CDC.

		Pengembangan Program	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun kurikulum dan modul pelatihan karir dan kewirausahaan b. Mengadakan workshop dasar seperti penulisan CV, teknik wawancara, pengembangan <i>soft skills</i> dan <i>entrepreneurship</i>.
		Kerja Sama dan Networking	<ul style="list-style-type: none"> a. Memulai kerja sama dengan perusahaan lokal dan nasional untuk membuka peluang magang dan kerja. b. Meluncurkan portal <i>online</i> untuk akses informasi karir, lowongan kerja, dan konsultasi karir.
2	Tahun 3-4 Konsolidasi dan Ekspansi	Peningkatan Kapasitas dan Layanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan layanan bimbingan karir individual yang terintegrasi dengan platform digital. b. Mengadakan seminar dan webinar yang melibatkan praktisi industri. c. Pemaganagan di dunia usaha dan industry
		Pengembangan Jaringan	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kerja sama dengan perusahaan multinasional dan internasional. b. Meluncurkan program mentoring alumni dan mahasiswa PTKI untuk membangun jejaring profesional
		Evaluasi dan Penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi terhadap program yang telah berjalan b. Penyesuaian strategi berdasarkan umpan balik dari mahasiswa dan alumni PTKI dan industri.
3	Tahun 5-7 Pemantapan dan Inovasi	Inovasi Program dan Layanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan program sertifikasi profesi bagi mahasiswa PTKI yang diakui oleh industri. b. Meluncurkan program inkubasi karir untuk mempersiapkan mahasiswa PTKI yang ingin berwirausaha.
		Ekspansi Global	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperluas jaringan kerja sama kampus PTKI dengan lembaga internasional untuk program magang dan kerja di luar negeri. b. Memperkenalkan program pertukaran mahasiswa PTKI untuk kepentingan magang internasional.
		Peningkatan Keterlibatan Alumni	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan pertemuan alumni PTKI secara berkala untuk membangun komunitas yang solid.

			<ul style="list-style-type: none"> b. Meluncurkan program beasiswa dan dukungan alumni bagi mahasiswa PTKI yang berprestasi. c. Mentoring alumni untuk wirausaha mahasiswa
4	8-10 Maturitas dan Keberlanjutan	Keberlanjutan Program	<ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan semua program yang telah diluncurkan beroperasi dengan baik dan memberikan dampak positif. b. Mengadakan <i>job fair</i> antara sindikasi PTKI berskala internasional dengan melibatkan perusahaan global
		Penelitian dan Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan pusat riset karir pada sindikasi PTKI untuk mengidentifikasi tren pasar kerja dan kebutuhan industri masa depan. b. Mempublikasikan hasil riset dan inovasi pengembangan karir sindikasi PTKI untuk menjadi rujukan nasional dan internasional.
		Peningkatan Reputasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan CDC pada PTKI yang telah bereputasi sebagai model bagi pengembangan karir di perguruan tinggi lain. b. Membangun reputasi sebagai pusat karir PTKI yang unggul melalui penghargaan dan akreditasi internasional.

I. Penganggaran

Anggaran CDC bersumber dari:

1. DIPA bagi PTKIN dan PTKIS berasal dari PTKIS/Yayasan;
2. Sumber lain yang sah menurut peraturan perundang-undangan

J. Penutup

Grand Design CDC PTKI dibuat untuk memastikan bahwa keberadaan CDC untuk menopang dan memantapkan kualitas kelembagaan PTKI yang ditandai oleh kesuksesan dalam proses akreditasi, memastikan *link and match* PTKI dengan dunia usaha dan industri, dan memperkuat proses perbaikan yang berkelanjutan PTKI agar memiliki reputasi global.



 DIREKTUR JENDERAL
 PENDIDIKAN ISLAM,
 KEMENTERIAN AGAMA
 REPUBLIK INDONESIA


 ABU ROKHMADS